BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berisi gambaran terkait dengan kondisi kecacingan pada anak usia 1-10 tahun di komunitas pemulung Aqu Ada.

B. Waktu Penelitian dan tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Februari s/d Maret 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Pemulung Aqu Ada di Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang, Selanjutnya dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Prodi Teknologi Laboratorium Medis.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yang menggambarkan prevalensi *enterobiasis*, *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan anak usia 1-10 tahun di Komunitas Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang.

D. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak-anak usia 1-10 tahun di Komunitas Pemulung Aqu Ada.

E. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dari anak usia 1-10 tahun di Komunitas Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang.

F. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Prevalensi Enterobiasis	Jumlah yang terinfeksi cacing Enterobius Vermicularis pada anak usia 1-10 tahun di Komunitas pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang	Metode Selotip	0= Negatif 1= Positif	Nominal
2.	<i>Personal Hygiene</i>	Kebersihan perseorangan dari anak usia 1-10 tahun di Komunitas pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Kota Kupang yang meliputi 1. Kebersihan kuku 2. Kebiasaan mencuci tangan 3. Menggigit jari 4. Kebiasaan memakai alas kaki 5. Kebiasaan memakai celana	Kuisisioner	0= Tidak 1= Ya	Nominal
3.	Sanitasi Lingkungan	Melihat kondisi tempat tinggal anak yang diukur melalui 1. Kondisi kebersihan lingkungan rumah, Ketersediaan air bersih 2. Kondisi lantai rumah 3. Kondisi kebersihan jamban 4. Ketersediaan tempat cuci tangan	Kuisisioner	0= Tidak 1= Ya	Nominal

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Pengurusan surat izin penelitian
 - b. Pengurusan etik penelitian
 - c. Survei lokasi penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Memberi penjelasan tentang tujuan penelitian pada responden
 - b. Melakukan pengisian lembar persetujuan menjadi responden
 - c. Melakukan pengisian kuisioner pada responden
 - d. Memberitahukan cara pengambilan sampel
 - e. Menentukan waktu pengambilan sampel
3. Metode Pemeriksaan

Pemeriksaan infeksi cacing *Enterobius vermicularis* dilakukan pada pagi hari sebelum anak mandi, BAB dan beraktivitas. Pemeriksaan dilakukan dengan metode pita plastik perekat.

- a. Alat : Mikroskop
- b. Bahan : Objek glass, Selotip, masker dan sarung tangan
- c. Cara Kerja :
 - 1) Disiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan.
 - 2) Pasien disiapkan dengan tindakan posisi tengkurap dan membuka celana agar memudahkan untuk mengambil

spesimen pada daerah disekitar anus yaitu di bagian perianal.

- 3) Selotip yang transparan ditempelkan pada daerah perianal atau anus pasien.
- 4) Kemudian selotip tersebut diangkat dan ditempelkan pada objek glass.
- 5) Pemeriksaan parasit dilakukan di bawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x.

H. Analisis Data

Data karakteristik sampel dan kuisisioner dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan. Gambaran personal hygiene anak dan kondisi lingkungan disajikan secara deskriptif.

1. Prevalensi

Data demografi responden yang berupa jawaban singkat terkait karakteristik terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Data prevalensi kejadian infeksi enterobiasis pada anak usia 1-10 tahun di Komunitas pemulung Aqu ada kecamatan Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Prevalensi} = \frac{\text{Jumlah positif penderita } \textit{Enterobius Vermicularis}}{\text{Jumlah populasi anak}} \times 100\%$$

2. Penilaian kuisisioner personal hygiene berdasarkan skala pengukuran Guttman menggunakan dua alternatif yaitu: ya dan tidak. Presentasi

dari jawaban “ya” yang diperoleh dari kuisioner dihitung terlebih dahulu sebagai berikut:

Nilai jawaban Ya = 1

Nilai jawaban Tidak = 0

Dikonversikan dalam persentase = $\frac{\Sigma \text{skore}}{\Sigma \text{Total Score}} \times 100\%$

Dengan skala pengukuran dilakukan skor pilihan berdasarkan tingkatan, yaitu :

1) Mendekati Kurang baik = 0% - 50%

2) Mendekati baik atau sangat baik = 51% - 100%

3. Sanitasi lingkungan diukur menggunakan skala pengukuran Guttman dengan kriteria :

Jawaban Ya : 1

Jawaban Tidak : 0

a. Baik : Hasil presentasi >50%

b. Kurang Baik : Hasil presentasi <50%

Dengan rumus : $\frac{\Sigma \text{Score}}{\Sigma \text{Total Score}} \times 100\%$